

**ESTETIKA FILM *PARASITE* DENGAN ANALISIS
FOKALISASI (MELALUI SUDUT PANDANG TOKOH)**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh
Putri Sima Prajahita
NIM 1810957032

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2022

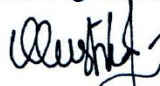
LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni berjudul :

ESTETIKA FILM *PARASITE* DENGAN ANALISIS FOKALISASI (MELALUI SUDUT PANDANG TOKOH)

yang diajukan oleh **Putri Sima Prajahita**, NIM 1810957032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 91261) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 7 MAY 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji



Retno Mustikawati, S.Sn., M.F.A, Ph.D.
NIDN 0011107704

Pembimbing II/Anggota Penguji



Plus Rino Pungkiawan, S.Sn., M.Sn.
NIDN 0518109101

Cognate/Penguji Ahli



Agustinus Dwi Nugroho, S.I.Kom., M.Sn.
NIDN 0027089005

Ketua Program Studi Film dan Televisi



Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi



Lilik Kustanto, M.Sn
NIP 19740313 200012 1 001



**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Sima Prajahita

NIM : 1810957032

Judul Skripsi : ESTETIKA FILM *PARASITE* DENGAN ANALISIS
FOKALISASI (MELALUI SUDUT PANDANG TOKOH)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi ~~Penciptaan Seni~~/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 13 Mei 2022
Yang Menyatakan,



Putri Sima Prajahita
1810957032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Sima Prajahita

NIM : 1810957032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul

**ESTETIKA FILM *PARASITE* DENGAN ANALISIS FOKALISASI
(MELALUI SUDUT PANDANG TOKOH)**

untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 13 Mei 2022
Yang Menvatakan,



Putri Sima Prajahita
1810957032

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Allah SWT yg mengajarkan untuk senantiasa tholabul ‘ilmi,

Bapak Lephen tercinta yg selalu menuntun di setiap pijakan hidup yg saya lalui,

Ibu Siti Suryani tercinta yg senantiasa melantunkan ayat dan doa untuk saya,

Nur Sista Senja Wiragasari yg menjadi sahabat sejak saya lahir,

Sattwika Begawan Wisanggeni yg selalu menghibur saya,

Tak lupa sahabat-sahabat saya Ayunda, Risang, Joko, Mahdi, Melsa, Vio, Mas Fachri,

Frisca, Reza, Tamara, Himma, Rosita, Hana, Nana

*Kalian semua orang-orang hebat yg selalu menginspirasi saya dan membawa saya
pada titik saat ini. Ku harap kita akan dipertemukan di Jannah-Nya Allah kelak.*

Aamiin

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir saya yang berjudul “Estetika Film *Parasite* dengan Analisis Fokalisasi (Melalui Sudut Pandang Tokoh)” dengan lancar. Tugas Akhir penelitian ini dibuat untuk memenuhi persyaratan kelulusan sederajat Sarjana Strata 1 Program Studi Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulisan Tugas Akhir ini tidak akan selesai tanpa adanya rekan-rekan dan pihak yang membantu. Maka dari itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan segala berkat dan rahmat-Nya,
2. Orang tua saya, Bapak Lephén Purwanto dan Ibu Siti Suryani, S.S., Kakak saya Nur Sista Senja Wiragasari, dan adik saya Sattwika Begawan Wisanggané yang mendukung dan mendoakan saya agar dapat memperoleh ilmu manfaat dan berjuang menggapai cita-cita.
3. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Lilik Kustanto, S.Sn., M.A., selaku Ketua Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta.
6. Latief Rakhman Hakim, M.Sn. selaku Ketua Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta.
7. Agnes Karina Pritha Atmani, M.T.I. selaku Dosen Wali, Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta.
8. Retno Mustikawati, S.Sn., M.F.A, Ph.D. selaku Dosen Pembimbing I, Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta.
9. Pius Rino Pungkiawan, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II, Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta.

10. Putri Ayunda Ardani, Risang Panji Kumoro, Joko Tri Setiyawan, Mahdi Naufal Hilmi, Melsa Herista Kusumawati, Violita Surya Kantrin, Frisca Melinda, mas Fachri, sahabat saya yang selalu menjadi partner dalam hal kebaikan dan menjadi teman baik dalam situasi apapun,
11. Teman-teman satu angkatan Film dan Televisi 2018, Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta.
12. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Tentu saja penuh kesadaran bahwa penyusunan skripsi pengkajian seni ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu,, kritik dan saran untuk membangun karya penelitian dapat lebih baik dan berkualitas serta bermanfaat bagi pembaca.



Yogyakarta, 9 Mei 2022

Penyusun,

Putri Sima Prajahita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
1. Manfaat Akademis	4
2. Manfaat Praktis	4
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Metode Penelitian.....	7
1. Teknik Pengumpulan Data.....	7
2. Teknik Analisis Data	9
3. Skema Penelitian.....	10
BAB 2. OBJEK PENELITIAN.....	11

A.	Profil Film <i>Parasite</i>	11
B.	Barunson E&A dan CJ E&M, Rumah Produksi dan Distribusi dibalik Film <i>Parasite</i>	12
C.	Bong Joon-ho, Sutradara Film <i>Parasite</i>	13
D.	Sinopsis Film <i>Parasite</i>	15
BAB 3.	LANDASAN TEORI.....	17
A.	Film	17
B.	Naratif.....	18
1.	Plot dan cerita (<i>plot and story</i>)	18
2.	Hubungan sebab akibat (<i>cause and effect</i>)	19
3.	Waktu (<i>time</i>)	20
4.	Ruang (<i>Space</i>).....	20
5.	Alur berupa struktur 3 babak (<i>Opening, Closings, and Patterns of Development</i>)	20
C.	Fokalisasi.....	21
1.	Fokalisasi nol (<i>zero focalization</i>).....	21
2.	Fokalisasi internal (<i>internal focalization</i>).....	21
3.	Fokalisasi eksternal (<i>external focalization</i>).....	22
D.	Narator dalam Film	22
E.	Estetika Film.....	24
BAB 4.	PEMBAHASAN	26
A.	Desain Penelitian	26
B.	Data Hasil Penelitian dan Pembahasan	29
1.	Analisis Naratif Film <i>Parasite</i>	29
2.	Hasil Analisis Fokalisasi Tokoh Utama dan Pendukung dalam Film <i>Parasite</i>	46

3.	Relasi Fokalisasi Keluarga Kim (FKK), Fokalisasi Keluarga Park (FKP), dan Fokalisasi Keluarga Moon-gwang (FKM)	65
4.	Estetika Film <i>Parasite</i> Berdasarkan FKK, FKP, dan FKM.....	77
C.	Ringkasan Hasil Penelitian.....	83
BAB 5.	PENUTUP	84
A.	Kesimpulan.....	84
B.	Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA		87
LAMPIRAN		



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema Penelitian <i>Estetika Film Parasite dengan Analisis Fokalisasi (Melalui Sudut Pandang Tokoh)</i>	10
Gambar 2.1 Poster film Parasite karya Bong Joon-hoo	11
Gambar 2.2 Logo Barunson E&A.....	12
Gambar 2.3 Logo CJ E&M (CJ Entertainment & Media)	13
Gambar 2.4 Sutradara Bong Joon Ho	14
Gambar 4.1 Kim Ki-woo diperankan oleh Choi Woo-sik	37
Gambar 4.2 Kim Ki-jung diperankan oleh Park So-dam.....	38
Gambar 4.3 Kim Ki-taek diperankan oleh Song Kang-ho.....	38
Gambar 4.4 Park Chung-sook diperankan oleh Jang Hye-jin.....	39
Gambar 4.5 Park Dong-ik diperankan oleh Lee Sun-kyun	39
Gambar 4.6 Choi Yeon-gyo diperankan oleh Cho Yeo-jeong.....	40
Gambar 4.7 Park Da-hye diperankan oleh Jung Ji-so.....	40
Gambar 4.8 Park Da-song diperankan oleh Jeong Hyun Jun.....	41
Gambar 4.9 Moon-gwang diperankan oleh Lee Jung-eun.....	41
Gambar 4.10 Geun-sae diperankan oleh Park Myung-hoon.....	42
Gambar 4.11 Sopir Yin dalam film Parasite.....	42
Gambar 4.12 Min-hyuk diperankan oleh Park Seo-joon	43
Gambar 4.13 Bagan tokoh utama dan tokoh pendukung dalam film <i>Parasite</i>	44
Gambar 4.14 Struktur alur dan plot point film Parasite berdasarkan data segmentasi plot pada halaman 28-33	45
Gambar 4.15 Gambar penyebaran analisis fokalisasi keluarga Kim dalam struktur tiga babak film <i>Parasite</i>	61
Gambar 4.16 Skema analisis fokalisasi keluarga Park pada struktur tiga babak film <i>Parasite</i>	63
Gambar 4.17 Skema analisis fokalisasi keluarga Moon-gwang pada struktur tiga babak film <i>Parasite</i>	64
Gambar 4.18 Estetika Film <i>Parasite</i> melalui Analisis Fokalisasi.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Film karya sutradara Bong Joon-ho	14
Tabel 4.1 Contoh Analisis Fokalisasi Film <i>Parasite</i>	28
Tabel 4.2 Data hasil FKK, FKP, dan FKM.....	47
Tabel 4.3 Relasi Fokalisasi Eksternal yang muncul pada FKK dan FKP	66
Tabel 4.4 Relasi Fokalisasi Internal pada FKK dan Fokalisasi Eksternal pada FKM	70
Tabel 4.5 Relasi Fokalisasi Eksternal yang muncul bersamaan pada FKK dan FKM	71
Tabel 4.6 Relasi Fokalisasi Internal pada FKK dan Fokalisasi Eksternal pada FKM	73
Tabel 4.7 Relasi Fokalisasi Eksternal yang muncul bersamaan pada FKP dan FKM	74
Tabel 4.8 Relasi FE pada FKK, FE pada FKP, dan FE pada FKM secara bersamaan	75
Tabel 4.9 Relasi Fokalisasi Internal pada FKK, Fokalisasi Eksternal pada FKP, dan Fokalisasi Eksternal pada FKM	76
Tabel 4.10 Frekuensi data fokalisasi dalam film <i>Parasite</i>	78
Tabel 4.11 Frekuensi data relasi fokalisasi antartokoh dalam film <i>Parasite</i>	81

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. *Breakdown scene* Film *Parasite*
- Lampiran 2. Kelengkapan Form Administrasi I-VII
- Lampiran 3. Poster Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni
- Lampiran 4. Publikasi Seminar Online
- Lampiran 5. Dokumentasi Seminar Online
- Lampiran 6. Daftar Peserta Seminar Online
- Lampiran 7. Notulensi Seminar Online
- Lampiran 8. Daftar Peserta Seminar Online



DAFTAR SINGKATAN

1. Fokalisasi Internal disingkat FI
2. Fokalisasi Eksternal disingkat FE
3. Fokalisasi Nol disingkat FN
4. Fokalisasi Keluarga Kim disingkat FKK
5. Fokalisasi Keluarga Park disingkat FKP
6. Fokalisasi Keluarga Moon-gwang disingkat FKM



ABSTRAK

Film *Parasite* membentuk alur cerita yang kompleks. Adegan demi adegan pada film *Parasite* memungkinkan apresiasi film dapat melihat dari sudut pandang pencerita maupun karakter yang variatif. Pendekatan teori yang tepat untuk menganalisis sudut pandang antara pencerita (narator) dan karakter adalah focalisasi yang pertama kali dicetuskan oleh Gerard Genette. Penelitian ini mengkaji bagaimana focalisasi diterapkan ke dalam film *Parasite* dan bagaimana analisis focalisasi menjadi dasar kajian estetika film *Parasite* melalui Skripsi Pengkajian Seni berjudul *Estetika Film Parasite dengan Analisis Fokalisasi (Melalui Sudut Pandang Tokoh)*.

Penelitian ini akan dianalisis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengumpulkan dokumentasi dan observasi. Satuan data yang akan dianalisis berupa scene-scene yang ada di dalam film *Parasite* yang mengandung penerapan teori focalisasi di dalamnya. Tahap penelitian ini dimulai dengan mengamati film *Parasite*, menganalisis naratif film *Parasite*, menganalisis focalisasi film *Parasite*, menganalisis relasi focalisasi antartokoh pada film *Parasite*, mengkaji estetika film *Parasite*, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini ditemukan penerapan focalisasi pada tiga karakter utama dan pendukung yaitu keluarga Kim, keluarga Park, dan keluarga Moon-gwang. Penerapan focalisasi terbanyak adalah focalisasi eksternal dengan jumlah focalisasi keluarga Kim 143 scene, focalisasi keluarga Park 86 scene, dan focalisasi keluarga Moon-gwang 49 scene. Fokalisasi Internal diterapkan pada focalisasi keluarga Kim sebanyak 26 scene dan focalisasi keluarga Moon-gwang sebanyak 1 scene. Relasi focalisasi yang terjadi antara tokoh utama dan pendukung membentuk alur cerita yang dramatis melalui focalisasi internal dan eksternal. Jadi, estetika film *Parasite* berkaitan dengan pengungkapan karakter dan pembangunan alur cerita yang padat dan dramatis. Sehingga, film *Parasite* dapat dinikmati apresiasi dengan penuh suspense.

Kata Kunci: Estetika, Naratif, Fokalisasi, Film *Parasite*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Film *Parasite* (2019) merupakan salah satu bukti film berkualitas dari produk Korea Selatan karena lolos pada Academy Award atau Piala Oscar yang merupakan ajang paling bergengsi di dunia untuk menghargai karya film. Penghargaan yang diperoleh film karya sutradara Bong Joon Ho ini diantaranya adalah sebagai *Best Picture*, *Best Director*, *Best Original Screenplay*, dan *Best International Feature Film*. Keberhasilan film *Parasite* sebagai film non-bahasa Inggris pertama yang meraih penghargaan dari AMPAS (*Academy of Motion Picture Arts and Sciences*) tentu menggiring banyak peneliti untuk menyelidiki film ini dari banyak sisi dan perspektif. Kekuatan isu yang diusung Bong Joon Ho dalam film terbarunya ini sangat menarik untuk dikupas melalui berbagai bidang ilmu pengetahuan. Sayangnya, secara naratif terutama menggunakan teori focalisasi belum pernah digunakan untuk menganalisis film *Parasite*. Dengan demikian, film *Parasite* layak dan menarik untuk diteliti dengan menganalisis estetika melalui sudut pandang tokoh menggunakan teori focalisasi.

Alur sebuah film cerita dibangun oleh sebuah fondasi yang disebut narasi. Narasi berupa teknik naratif digunakan untuk menyajikan film *Parasite* menjadi karya unggul dengan estetika yang kuat. Film *Parasite* mengusung tema utama konflik kelas sosial berupa kesenjangan yang terjadi antara warga miskin dan warga kaya di negara kapitalis. Film *Parasite* menceritakan realitas kehidupan di balik kemegahan negara kapitalis Korea Selatan. Kisah perjuangan masyarakat kelas bawah untuk dapat hidup mewah dan berada di kelas atas tentu saja menimbulkan problem yang ironis dan terjadi di negara maju Korea Selatan. Tidak hanya tema yang menarik, genre film yang dibawakan dalam film *Parasite* dapat dikategorikan film: drama, misteri, *black comedy*, bahkan *thriller* yang dapat dinikmati dalam satu cerita film *Parasite*. Alur film *Parasite* juga disajikan dan dikemas secara dramatis yang penuh kejutan.

Aspek naratif pada film *Parasite* tak kalah menarik. Melalui aspek sudut pandang antara pencerita dan karakter, film *Parasite* membentuk alur cerita yang kompleks. Film *Parasite* menghadirkan karakter utama yang mempunyai porsi yang sama-sama dominan untuk menyampaikan adegan atau peristiwa di dalamnya. Tidak hanya itu, sudut pandang antara karakter satu dengan lainnya pun mempengaruhi estetika dramatisasi dengan ragam konflik terjadi dalam film *Parasite*. Adegan demi adegan pada film *Parasite* memungkinkan apresiasi film dapat melihat dari sudut pandang pencerita maupun karakter yang variatif.

Sudut pandang antartokoh melibatkan wujud karakter dan pencerita berbau dalam sebuah cerita film sehingga memberi kesan intensitas dramatik kepada apresiasi penonton film. Sebuah peristiwa dapat memikat dan berkesan jika disampaikan secara langsung oleh pencerita, namun akan lebih memikat jika sebuah peristiwa dramatik justru dihadirkan oleh karakter itu sendiri yang menceritakannya, atau jika dikombinasikan antara pencerita dan karakter mempunyai visi yang sama membangun sebuah peristiwa dramatik dalam film fiksi. Karakter yang terlibat dalam sudut pandang film *Parasite* adalah tokoh yang ada di dalam film itu sendiri. Keunikan film *Parasite* terletak pada Tokoh dalam film *Parasite* tergolong atas tiga keluarga yang masing-masing mempunyai visi yang sama. Tiga keluarga tersebut diantaranya adalah keluarga Kim, keluarga Park, dan keluarga Moon-gwang. Kekuatan tiga karakter tersebut berperan penting dalam memfungsikan peran hubungan sebab akibat di dalam film *Parasite*.

Pendekatan teori yang tepat untuk menganalisis sudut pandang antara pencerita (narator) dan karakter adalah focalisasi yang pertama kali dicetuskan oleh Gerard Genette. Teori focalisasi pada studi kajian film masih jarang dilakukan. Teori yang berangkat dari sastra seringkali dinilai dapat menimbulkan ambiguitas jika diterapkan dalam mengkaji film. Padahal menurut Kim (2014:72), teori focalisasi dalam penyajian berbentuk audio visual seperti film dinilai tidak akan membuat ambigu dalam menganalisis struktur naratif film. Jadi, teori focalisasi sesuai untuk diaplikasikan dalam menganalisis sudut pandang tokoh pada film.

Analogi yang dapat menggambarkan bagaimana focalisasi dapat membangun narasi sebuah film ada pada film *Parasite* yaitu pada scene 34 yaitu ketika keluarga

Kim menyusun strategi untuk menyingkirkan asisten rumah tangga lama di rumah keluarga Park yang bernama Moon-gwang. Fokalisasi Internal yang disampaikan melalui karakter Kim Ki-woo menjadikan karakter berposisi sebagai narator yang menarasikan strategi guna membuat Moon-gwang dipecat dan bisa kembali memanfaatkan keluarga Park dengan menjadikan ibunya, Chung-sook sebagai pengganti Moon-gwang.

Sudut pandang yang dikupas melalui teori fokalisasi menjadi penting untuk menganalisis narasi sebuah film. Sudut pandang yang terjadi antara tokoh dengan pencerita membentuk naratif yang dramatik di dalam film. Oleh sebab itu, estetika melalui sudut pandang tokoh dalam film *Parasite* penting untuk dikaji menggunakan teori analisis fokalisasi.

B. Rumusan Masalah

Sesuai paparan latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan fokalisasi pada tokoh utama dan pendukung dalam film *Parasite*?
2. Bagaimana estetika dibangun dalam film *Parasite* berdasarkan fokalisasi tokoh utama dan pendukung?

C. Tujuan Penelitian

Usman Rianse dan Abdi (2008: 55) berpendapat, bagian tujuan penelitian menunjukkan keluaran yang ingin dicapai oleh peneliti melalui kajian yang dilakukan. Ada beberapa tujuan penelitian film *Parasite* karya Bong Joon Ho.

1. Menganalisis penerapan fokalisasi pada tokoh utama dan pendukung dalam film *Parasite*.
2. Menunjukkan estetika film *Parasite* berdasarkan fokalisasi tokoh utama dan pendukung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian estetika film *Parasite* dengan analisis fokusasi diharapkan dapat memperkaya kepustakaan serta bahan referensi bagi mahasiswa, peneliti, serta masyarakat umum khususnya mengenai analisis fokusasi pada sebuah film. Selain itu, penelitian film *Parasite* diharapkan dapat menginspirasi peneliti lain untuk mengembangkan riset ilmu pengetahuan dan seni, khususnya ilmu film dalam perspektif estetika dengan analisis naratif, khususnya fokusasi pada film yang lain.

2. Manfaat Praktis

Penelitian film *Parasite* diharapkan dapat membuka wawasan bagi para kreator atau pembuat film agar lebih memperhatikan estetika film dengan aspek fokusasi dalam membangun unsur naratif. Dengan demikian, kekuatan dramatisasi pada film yang berestetika tinggi dapat memperoleh penghargaan pada festival film internasional.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka digunakan untuk menunjukkan penelitian dengan objek material yang sama atau objek formal yang sama, sehingga dapat diketahui orisinalitas penelitian maupun kebaruan rujukan yang dipakai. Tinjauan pustaka berisikan dua bagian yaitu review informasi pendukung dan review hasil-hasil penelitian sebelumnya (Rianse & Abdi, 2008: 63). Tujuan peninjauan pustaka dilakukan agar penelitian yang dilakukan belum pernah dilakukan sebelumnya.

Ada dua arah tinjauan pustaka yang dilakukan untuk mengemukakan persamaan dan perbedaan dengan kajian sebelumnya dengan objek material yaitu film *Parasite*, dan persamaan dan perbedaan dalam penggunaan teori estetika serta analisis fokusasi. Kajian berobjek material film *Parasite* pernah dilakukan sebelumnya namun menggunakan metode dan analisis yang lain. Beberapa penelitian tersebut dengan objek material film *Parasite*, antara lain dilakukan:

Michelle Angela dan Septia Winduwati (2019), Agista Rinjani Khairunisa (2020), Kristanti Dwi Putri (2013), dan Damar Tri Afrianto (2016).

Penelitian Michelle Angela dan Septia Winduwati (2019) berjudul *Representasi Kemiskinan dalam film Korea Selatan (Analisis Semiotika Model Saussure pada Film Parasite)* menganalisis film *Parasite* dengan objek formal Semiotika Model Saussure. Angela dan Winduwati menyimpulkan bahwa film *Parasite* merepresentasikan kondisi kemiskinan dengan menggambarkan sosok keluarga yang hidup sangat sulit, rumah di lingkungan kumuh yang sempit dan kotor, senantiasa kesulitan dalam mencari pekerjaan yang layak, berada di daerah pinggiran yang sering banjir (Angela & Winduwati, 2020). Kemiskinan keluarga Kim dalam film *Parasite* adalah kemiskinan relatif yang walaupun kebutuhan pokok mereka terpenuhi, namun perbedaan tempat tinggal dan fasilitas mewah terlihat jelas jika dibandingkan kehidupan ekonomi keluarga Park. Keluarga Park memiliki tanah dan modal yang terbatas, sarana prasarana yang dibutuhkan terbatas, menunjukkan adanya kesenjangan pembangunan, perbedaan kualitas sumber daya manusia, dan ketimpangan sektor sosial-ekonomi, budaya dan gaya hidup yang jelek dengan yang mewah, menunjukkan tata pemerintahan yang buruk di Megapolitan Seoul, Korea Selatan. Pada kajian film *Parasite* tersebut belum menganalisis secara naratif, atau analisis fokusasi sehingga berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian Agista Rinjani Khairunisa (2020) berjudul *Representasi Disparitas Antar Kelas Sosial Dalam Film Tragikomedi Korea Selatan (Analisis Semiotika Mengenai Representasi Disparitas Antar Kelas Sosial Dalam Film Parasite Karya Bong Joon Ho)* menganalisis film *Parasite* dengan Semiotika Roland Barthes sebagai teori analisisnya. Penelitian Khairunisa menunjukkan adanya disparitas antar kelas sosial dalam berbagai variasi aspek: aspek residensi, aspek digital, aspek pekerjaan, aspek pendidikan, dan aspek gaya hidup. Kelima aspek tersebut menunjukkan realitas kelas sosial yang lebih rendah akan selalu menjadi sistem yang terus mendukung kestabilan kehidupan kelas di atasnya. Jadi analisis film *Parasite* oleh Khairunisa juga tidak memakai analisis naratif, lebih khusus lagi analisis fokusasi sehingga berbeda objek formal dan hasil penelitian yang akan

dilakukan tentu tidak sama. Para peneliti sebelumnya yang sudah dipaparkan dengan mengkaji objek material yang sama, film *Parasite*, namun teori kajian yang sudah pernah dilakukan ada perbedaan dengan kajian yang akan dilakukan, sebab akan menggunakan analisis fokalisasi Gerard Genette.

Penggunaan analisis fokalisasi dilakukan Kristanti Dwi Putri (2013) dengan film yang berbeda. Analisis fokalisasi dilakukan oleh Kristanti Dwi Putri berjudul *The Friendship Construction In Mary And Max Film Script: A Narrative Analysis* memaparkan bahwa tema persahabatan dalam naskah film *Mary and Max* dipengaruhi oleh fokalisasi nol dan fokalisasi internal. Kristanti menyimpulkan bahwa cerita *Mary and Max* berhasil memberikan gambaran tentang persahabatan yang tulus dan menekankan penyandang cacat sebagai karakter yang baik. Analisis fokalisasi pada film *Mary and Marx* tentu saja berbeda dengan film *Parasite* karena hasil analisis fokalisasi akan digunakan untuk memformulasikan estetika film *Parasite*.

Kajian estetika film lainnya dilakukan oleh Ratna Noviani (2019) berjudul *Estetika Maskulin dan Eksklusi Perempuan dalam Film Eko-kritik Seorang Kambing (2016)*. Kajian estetika film tersebut berobjek material pada film eko-kritik berjudul *Sorang Kambing*. Kajian yang menggunakan analisis naratif Helen Fulton (2005) tersebut menunjukkan adanya dominasi estetika maskulin yang difungsikan oleh film tersebut untuk menarasikan problem krisis air. Dengan demikian jelas bahwa penelitian estetika film tersebut tidak menggunakan film *Parasite* sebagai objek materialnya dan tidak menggunakan teori fokalisasi Gerard Genette.

Berdasarkan pemaparan penelitian sebelumnya, baik dari kesamaan objek material maupun objek formalnya, maka penelitian estetika film *Parasite* dengan analisis fokalisasi belum dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya sehingga bersifat original dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian yang bebas dari plagiarisme. Jadi, penelitian estetika film *Parasite* melalui sudut pandang tokoh dengan mengaplikasikan teori fokalisasi Gerard Genette penting untuk dilakukan.

F. Metode Penelitian

Metode diartikan sebagai cara yang tepat untuk melakukan sesuatu. Sedangkan penelitian merupakan cara-cara ilmiah untuk memahami dan memecahkan masalah, sehingga didapatkan kebenaran yang sifatnya kebenaran ilmiah (Idrus, 2007:1). Penelitian memerlukan suatu metode yang sesuai dengan obyek material dan obyek formal agar dapat proses dan prosedur penelitian dapat dilaksanakan secara sistematis dan ilmiah. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2009:2). Jadi, metode penelitian adalah rangkaian cara yang tepat untuk memecahkan masalah ilmiah secara sistematis dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Terdapat dua jenis pendekatan dalam melakukan penelitian, yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif. Kedua jenis pendekatan tersebut memiliki karakteristik yang berbeda, khususnya pada bentuk data penelitian yang diperoleh. Penelitian kualitatif mengumpulkan dan menggunakan data yang berupa narasi cerita, penuturan informan, dokumen-dokumen pribadi berupa foto, catatan pribadi, perilaku, gerak tubuh, mimik, dan banyak hal lain yang tidak didominasi angka-angka sebagaimana penelitian kuantitatif--data nominal, ordinal, skala, dan interval (Rianse & Abdi, 2008:11). Penelitian *Estetika Film Parasite dengan Analisis Fokalisasi (Melalui Sudut Pandang Tokoh)* ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Jadi penelitian film *Parasite* tergolong ke dalam penelitian deskriptif. Bogdan dan Biklen menyatakan (dalam Sugiyono, 2009:13), penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul pada penelitian kualitatif terbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.

1. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian perlu dikumpulkan dengan cara tertentu. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan yaitu melalui observasi. Observasi adalah salah satu teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terkait gejala-gejala yang diselidiki (Rianse & Abdi, 2008:213). Penelitian film *Parasite* dengan melakukan observasi langsung yaitu dengan teknik

pengumpulan data film dan mendeskripsikan obyek material yang diteliti yaitu film *Parasite*. Unit analisis yang akan digunakan pada observasi film ini adalah berdasarkan scene. Objek formal penelitian ini adalah estetika film dengan diawali analisis fokalisasi menurut Gerard Genette pada film *Parasite*.

Observasi pada penelitian film dilakukan melalui pengumpulan data berupa film yang tergolong ke dalam bentuk data dokumen. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2009:240). Maka dokumen yang akan diolah pada penelitian ini berbentuk karya yaitu karya film *Parasite*. Pengumpulan data akan dilakukan dengan pengambilan sampel data berupa scene-scene yang ada dalam film *Parasite*. Data-data yang telah diperoleh kemudian akan dianalisis secara mendalam dengan pendekatan deskriptif, yakni dengan mendeskripsikan informasi dan menjabarkan hasil analisis ke dalam data berupa gambar, tabel, maupun kalimat.

Penelitian fokalisasi pada film *Parasite* ini akan mengambil sudut pandang dari tokoh utama dan tokoh pendukung. Klasifikasi penokohan pada penelitian ini didasarkan pada kelompok keluarga. Hal tersebut dilakukan karena sudut pandang yang dihasilkan antarkeluarga adalah sama. Dengan kata lain, pengetahuan atau informasi sudut pandang yang dimiliki kelompok keluarga Kim (yang terdiri atas Ki-woo, Ki-jung, Ki-taek, dan Chung-sook) adalah sama. Begitupun keluarga Park (yang terdiri atas Da-hye, Da-song, Dong-ik, dan Yeon-gyo), mereka mempunyai visi pengetahuan informasi yang sama. Sama halnya keluarga Moon-gwang (yang terdiri atas Moon-gwang dan Geun-sae) juga memiliki pengetahuan/ informasi sudut pandang yang sama. Jadi, penelitian ini akan menganalisis fokalisasi keluarga Kim (FKK), fokalisasi keluarga Park (FKP), dan fokalisasi keluarga Moon-gwang (FKM).

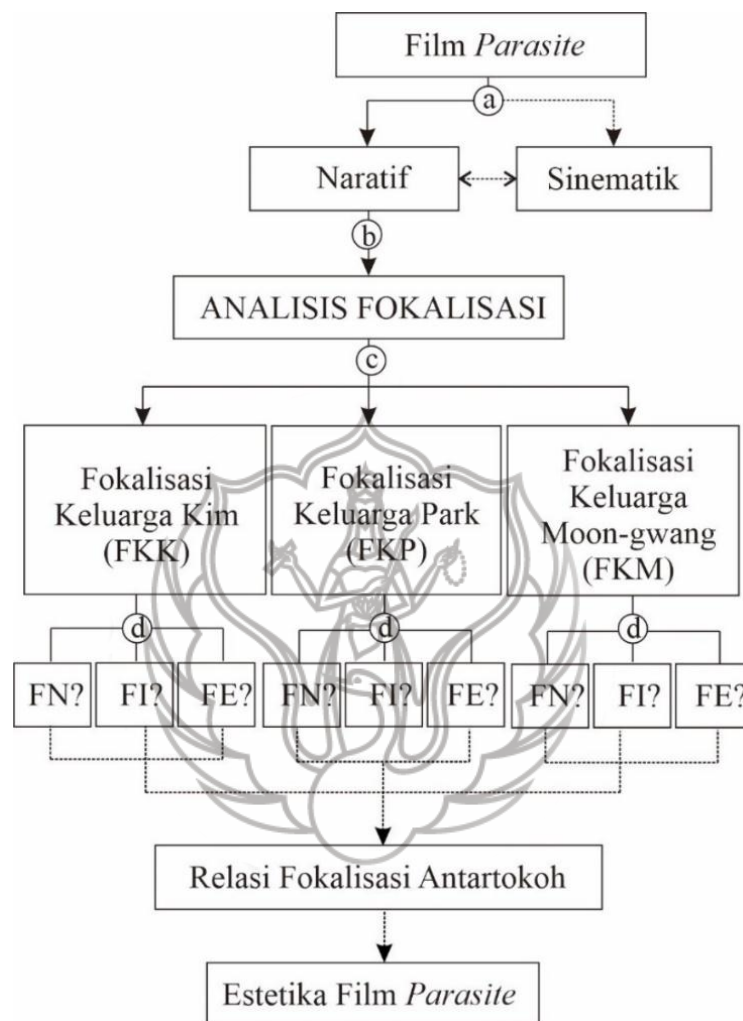
2. Teknik Analisis Data

Teknik analisa yang akan digunakan pada penelitian adalah analisis data kualitatif berupa data film dengan analisis fokalikasi. Analisis data meliputi tiga alur yakni: 1) reduksi data; 2) data display; dan 3) menarik kesimpulan atau verifikasi (Miles et al., 2014:8). Berikut langkah-langkah yang akan dilakukan dalam analisis penelitian ini :

- a. *Tahap mereduksi data.* Pada tahap ini, akan dilakukan reduksi data pada data film *Parasite* dalam satuan scene dengan indikasi adanya kemunculan tokoh. Sehingga, data yang akan diidentifikasi adalah data scene dengan adanya kemunculan tokoh.
- b. *Tahap Data Display.* Dalam tahap data display, akan ditunjukkan tiga hasil data temuan diantaranya : Analisis naratif film *Parasite*, analisis fokalikasi film *Parasite*, relasi fokalikasi antartokoh, dan kajian estetika film *Parasite* berdasarkan data analisis fokalikasi yang telah dilakukan.
- c. *Tahap menarik kesimpulan atau verifikasi.* Kesimpulan merupakan hasil pengkajian film *Parasite* berdasarkan hasil analisis fokalikasi sehingga estetika film tersebut dapat ditunjukkan.

3. Skema Penelitian

Tahapan penelitian estetika film *Parasite* karya Bong Joon-hoo dilaksanakan sebagai berikut. Lihat Gambar 1.1 Skema Penelitian Estetika Film *Parasite* dengan Analisis Fokalisasi.



Gambar 1.1 Skema Penelitian *Estetika Film Parasite dengan Analisis Fokalisasi (Melalui Sudut Pandang Tokoh)*
(Sumber : dikonstruksi oleh penulis)